

# PENENTUAN NILAI CBR LAPIS PONDASI AGREGAT KELAS A PADA GRADASI TEPAT BATAS ATAS TERHADAP GRADASI TEPAT BATAS TENGAH

Muhammad Fauzi<sup>(1)</sup>, Ahmad Norhadi<sup>(1)</sup> Ahmad Marzuki<sup>(1)</sup>  
dan Akhmad Nazar Haris<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup> Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Banjarmasin  
<sup>(2)</sup> Mahasiswa D3 Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Banjarmasin

## Ringkasan

Lapis pondasi agregat mempunyai peranan yang sangat penting dalam prasarana transportasi, khususnya pada perkerasan jalan. Salah satu tipe material perkerasan jalan adalah Lapis Pondasi Agregat Kelas A yang mempunyai persyaratan spesifikasi yang harus di penuhi sebelum penghamparan atau pemadatan di lapangan, sebelum melakukan penghamparan dilapangan material harus di uji Laboratorium untuk memenuhi persyaratan Lapis Pondasi Agregat Kelas A tersebut. Penentuan nilai kepadatan kering maksimum ( $d$ ) dan kadar air optimum (OMC) dilakukan pengujian Laboratorium berdasarkan SNI 03-1743-1989 dan CBR Laboratorium menggunakan SNI 03-1744-1989. Berdasarkan hasil penelitian sampel Batas Atas (BA) dengan kadar air optimum 6.99% dan kepadatan kering maksimum 2.14 g/cm<sup>3</sup> dan sampel Batas Tengah (BT) kadar air optimum 7.27% dan kepadatan kering maksimum 2.19 g/cm<sup>3</sup>. Sampel BA dengan nilai  $CBR_{0,1} = 119\%$  dan nilai  $CBR_{0,2} = 113\%$  dan sampel BT dengan nilai  $CBR_{0,1} = 93\%$  dan nilai  $CBR_{0,2} = 112,3\%$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sampel BT lah yang memiliki daya dukung yang tinggi dibandingkan sampel BA.

**Kata Kunci** : Kepadatan Kering Maksimum( $Y_d$ ), kadar air optimum(OMC) dan california bearing ratio (CBR)